



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 13 Maret 2010

Halaman: 4

Pembangunan Kesehatan Gizi Buruk Prioritas

YOGYA (MERAPI) - Penurunan angka balita penderita gizi buruk dan gizi kurang, menjadi prioritas pembangunan bidang kesehatan dalam 5 tahun ke depan. Ditargetkan, tahun 2014 mendatang, prevalensi gizi kurang yang mencapai 18 persen, bisa diturunkan hingga 15 persen.

Hal itu ditegaskan Menteri Kesehatan RI dr Endang Rahayu Sedyaningsih MPH Dr PH dalam peresmian Rumah Pemulihan Gizi (RPG) di Jalan Mayjen Sutowo Yogyakarta, Jumat (12/3). Dikatakan Endang, perhatian terhadap balita penderita gizi kurang harus diberikan, karena berpengaruh pada angka kematian bayi yang mencapai 35 per 1.000 kelahiran hidup.

"Ada hubungan yang sangat erat antara kematian bayi dengan kekurangan gizi. Balita yang kekurangan gizi, daya tahan tubuhnya menjadi lemah dan gampang sakit, hingga berakibat pada kematian. Berdasarkan penelitian WHO, 54 persen angka kematian bayi disebabkan gizi buruk," ujar Endang.

Endang menambahkan, gizi buruk bisa terjadi pada semua umur, namun diprioritaskan pada kelompok bayi dan balita. Keadaan gizi buruk tak bisa terjadi dengan tiba-tiba seperti penyakit. Gejalanya, adalah kenaikan berat badan yang tidak cukup, hingga perkembangan anak harus selalu dipantau.

"Usia 0 sampai 2 tahun merupakan masa emas. Setiap Ibu harus memperhatikan masa ini karena sangat penting dalam perkembangan anak," imbuhnya.

Dikatakan Endang, selain penurunan angka gizi buruk, pihaknya juga akan fokus pada penurunan angka kematian ibu, dari 228 per 100 ribu kelahiran hidup menjadi 115 per 100 ribu kelahiran hidup serta angka kematian bayi yang mencapai 35 per 1000 kelahiran hidup menjadi 24 per 1000 kelahiran hidup.

Sementara itu, Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, Dyah Suminar mengungkapkan kegembiraannya karena Yogyakarta berhasil menjadi kota dengan angka gizi buruk terendah dibandingkan kota lainnya di Indonesia. Dari pemantauan status gizi balita 2009, terdapat 198 atau sekitar 1,04 persen balita mengalami gizi buruk, 1.829 atau 9,61 persen balita gizi kurang, 16.385 atau 86,11 persen balita gizi baik dan 626 atau 3,29 persen balita gizi lebih baik.

"Pada Februari 2010 dite-

an Kepada Yth. :
 'alikota Yogyakarta
 'aki Walikota Yogyakarta
 sekretaris Daerah
 isien

in Kepada Yth. :
 Instansi

TP. PKK
 Din. Kesehatan
 Bag. Humas

Tindak Lanjut
 Untuk ditangg
 Untuk diketahu
 Jumpa Pers

Menkes dr Endang Rahayu Sedyaningsih MPH Dr PH saat meninjau RPG di Jalan Mayjen Sutowo Yogyakarta.

mukan 88 balita kurus dan 16 balita kurus sekali. Delapan di antaranya dirawat di RPG," papar Dyah.

RPG yang dibangun Pemkot Yogyakarta dengan dana sekitar Rp 1 miliar ini menempati bekas gedung SD Negeri Gading seluas 970 meter persegi yang telah dilakukan renovasi. RPG dibangun dengan kapasitas 8 pasien, dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana baik itu pelayanan perawatan maupun edukatif.

(Unt)-b d

Herman Edv Sulistio, SH.

✓ Positif
 ✓ Segera
 ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005